

## ABSTRACT

One of the Republic of Indonesia Departement of Health's policy to decrease the incidence of acute infection is immunization program. From the yearly report of Jombang Kabuh Public Health Center distric, it was discovered that the coverage of baby's immunization was far below the UCI (*Universal Child Immunization*) standart. An assumption of the reason for immunization low coverage was the way on how Public Heath Center implemented its management funtion : planning, actuating (supervision, coordination, cold chain, work load, motivation), evaluating and the result of baby's immunization program.

The risset of study is observational study. Jombang Kabuh Public Health Center district the unit of analysis of this study. The object of study was all immunization program documentation which constituted of planning, implementation, supervision check list, coordination check list, evaluation documents as well as the document of coverage results. The respondent were the personnel of immunization program.

The results of study revealed baby's immunization until four years old is 56 % campak, 69% DPT1, 66% DPT3, 57% Polio4, 64% BCG and 65% HB3.

Conclusively, it can derived that was discovered that the coverage of baby's immunization was far below the UCI (*Universal Child Immunization*) standart in Kabuh PHC, implementatiton (supervision, coordination, clod chain, load work, motivation) and evaluating immunization program has nor been performed well. The inhibiting factors are now knowledge the process Planning Of Action formulation, no supervision to immunization program dan insufficient motivation to personnel immunization program.

The suggest Health office and Jombang Kabuh PHC have to be committed in providing immunization program riil coverage, in improving personnel's knowledge and skill, supervision to immunization program, who can perform a good coordination within intra and intersectoral institution and improving motivation personnels immunization program.

Key words : planning, immunization program, Public Health Center (PHC)

## ABSTRAK

Salah satu kebijakan Departemen Kesehatan Republik Indonesia untuk menurunkan angka kejadian penyakit infeksi akut karena imunisasi, dilakukan melalui program imunisasi. Dari laporan tahunan puskesmas Kabuh Kecamatan Jombang diketahui bahwa hasil cakupan hasil kegiatan imunisasi bayi yang belum mencapai target UCI (*Universal Child Immunization*). Ketidak berhasil ini disebabkan belum baiknya pelaksanaan fungsi manajemen di puskesmas Kabuh Kecamatan Jombang meliputi perencanaan, pelaksanaan yang termasuk didalamnya adalah supervisi, koordinasi, *Cold Chain*, beban kerja, motivasi, evaluasi dan hasil cakupan kegiatan imunisasi bayi.

Berdasarkan jenisnya penelitian ini termasuk penelitian *deskriptif*, berdasarkan klasifikasinya penelitian ini termasuk penelitian *Observasional*. Sebagai unit analisis untuk penelitian ini adalah unit program imunisasi di puskesmas Kabuh Kecamatan Jombang. Objek penelitian adalah dokumen program imunisasi meliputi dokumen perencanaan, dokumen pelaksanaan, *check list* supervisi, *check list* koordinasi, dokumen evaluasi dan dokumen hasil cakupan kegiatan program imunisasi. Responden adalah petugas program imunisasi sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan program imunisasi.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa rata – rata cakupan imunisasi bayi sampai empat tahun adalah 56% untuk campak, 69% untuk DPT1, 66% untuk DPT3, 57% untuk Polio4, 64% untuk BCG dan 65% untuk HB3.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah rata - rata imunisasi bayi di Puskesmas Kabuh masih rendah serta perencanaan, pelaksanaan yang meliputi supervisi, koordinasi, *Cold Chain*, beban kerja, motivasi dan evaluasi program imunisasi masih belum dilaksanakan sepenuhnya. Hambatannya adalah belum tahunya proses langkah penyusunan *Planning Of Action*, tidak adanya supervisi untuk imunisasi dan kurangnya motivasi untuk petugas.

Saran ditujukan kepada Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kabuh Kecamatan Jombang agar komitmen menggunakan sasaran riil program imunisasi, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas, adanya supervisi untuk program imunisasi, melakukan koordinasi antar unit kerja di jajaran kesehatan serta sektor terkait dan meningkatkan motivasi petugas program imunisasi.

**Kata kunci :** perencanaan, program imunisasi, puskesmas